

**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*  
dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab**

**Siswa SMA Negeri 4 Bantaeng**

**Muhammad Nur Apmih, Ruslan dan Triyanto Pristiwaluyo.**

[muhammadnurapmih@gmail.com](mailto:muhammadnurapmih@gmail.com)

**Abstract:** *The study aims at examining (1) the influence of cooperative learning model of Make a Match type and direct learning model on learning outcomes of Arabic language at SMAN 4 in Bantaeng, (2) the influence of cooperative learning model of Make a Match type and direct learning model for students who have high learning interest on learning outcomes in Arabic language at SMAN 4 in Bantaeng, (3) the influence of cooperative learning model of Make a Match type and direct learning model for students who have low learning interest on learning outcomes in Arabic language at SMAN 4 in Bantaeng, and cooperative learning model of Make a Match type and learning interest on learning outcomes in Arabic language at SMAN 4 in Bantaeng. The study employed quasi experiment research with factorial 2x2 design. Samples were selected by employing simple random sampling technique and obtained class X IBB 1 as the experiment and class X IBB 2 as the control class. 4) whether there is significant interaction between*

*The results of the study reveal that (1) there is influence of cooperative learning model of Make a Match type and direct learning model on learning outcomes of Arabic language at SMAN 4 in Bantaeng, proved by the counting result which concludes that  $(p) < 0.001$  is smaller than a 0.05, (2) there is influence of cooperat students who have high learning interest on learning outcomes in Arabic language at SMAN 4 in Bantaeng, proved by the counting result which concludes that  $(p) < 0.001$  is smaller than a 0.05, (3) there is influence of cooperative learning model of Make a Match type and direct learning model for students who have low learning interest on learning outcomes in Arabic language at SMAN 4 in Bantaeng, proved by the counting result which concludes that  $(p) < 0.000$  is smaller than a 0.05, and (4) there is significant interaction between cooperative learning model of Make a Match type and learning interest on learning outcomes in Arabic language at SMAN 4 in Bantaeng, proved by the counting result that concludes that  $(p) 0.003$  is smaller than a 0.05.*

**Keywords:** *cooperative learning model of Make a Match type, learning interest and learning outcomes*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dan Model Pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. (2) Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dan Model Pembelajaran Langsung, untuk peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. (3)

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dan Model Pembelajaran Langsung, untuk peserta didik yang memiliki minat belajar rendah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. (4) Ada atau tidaknya interaksi yang signifikan antara Model Pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen (*quasi eksperimen*), dengan desain faktorial  $2 \times 2$ . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* di mana kelas yang terpilih adalah kelas X IBB 1 sebagai kelas eksperimen dan X IBB 2 sebagai kelas kontrol

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dan Model Pembelajaran Langsung terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. Hal ini dibuktikan dengan perolehan perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai ( $p$ ) < 0,001, ini lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$ . (2) Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dan Model Pembelajaran Langsung, untuk peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. Hal ini dibuktikan dengan perolehan perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai ( $p$ ) < 0,001, ini lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$ . (3) Ada pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dan Model Pembelajaran Langsung, untuk peserta didik yang memiliki minat belajar rendah terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. Hal ini dibuktikan dengan perolehan perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai ( $p$ ) < 0,000, ini lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$ . (4) Ada interaksi yang signifikan antara Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dengan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng. Hal ini dibuktikan dengan perolehan perhitungan yang menyimpulkan bahwa nilai ( $p$ ) < 0,003, ini lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match*, Minat Belajar dan Hasil Belajar**

## 1. Pendahuluan

Bahasa Arab merupakan suatu ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Secara tidak langsung kita sudah menerapkan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mutlak dibutuhkan bagi setiap manusia terutama bagi kaum muslim baik untuk dirinya sendiri maupun dalam berinteraksi dengan sesama manusia. Sejak Bahasa Arab yang tertuang di dalam Al-quran di dengungkan hingga kini, semua pengamat baik barat maupun orang muslim Arab menganggapnya sebagai bahasa yang memiliki standar ketinggian dan keelokan linguistic yang tertinggi tiada taranya. Kedudukan istimewa yang dimiliki oleh Bahasa Arab di antara bahasa lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-quran dan hadist serta kitab-kitab lainnya.

Hasil belajar Bahasa Arab peserta didik hingga saat ini belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, ini merupakan tugas dan tanggung jawab kita bersama untuk menemukan solusi untuk permasalahan tersebut. Hal tersebut tidak terlepas dari *mind set* peserta didik terhadap pelajaran Bahasa Arab. *Mind set* akan mengakar dalam pikiran peserta didik secara turun temurun jika tidak segera ditemukan solusi cerdas untuk permasalahan tersebut. Salah satu komponen dalam pembelajaran yang harus diperhatikan oleh guru adalah pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat. Dengan penerapan model pembelajaran yang tepat, dapat membangkitkan keinginan atau minat belajar peserta didik dan tentunya hal tersebut akan berimbas pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Selama ini proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh penerapan

model pembelajaran langsung yang cenderung berpusat pada guru. Peserta didik cenderung kurang dilibatkan dalam menemukan sendiri dan mengkonstruksi sendiri konsep-konsep, akibatnya pembelajaran dirasakan cenderung kurang bermakna bagi peserta didik.

Mutu pendidikan tercapai apabila masukan, proses, keluaran, guru, sarana dan prasarana serta biaya seluruh komponen tersebut memenuhi syarat tertentu. Namun dari beberapa komponen tersebut yang lebih banyak berperan adalah tenaga kependidikan yang bermutu yaitu yang mampu menjawab tantangan-tantangan dengan cepat dan tanggung jawab. Tenaga kependidikan pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut tenaga kependidikan untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Pendidikan yang bermutu sangat membutuhkan tenaga kependidikan yang profesional, pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik.

Keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh pemilihan model pembelajaran yang diterapkan guru. Sebab dengan penyajian pembelajaran yang menarik, akan membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga guru lebih mudah dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, juga dapat membantu membelajarkan peserta didik. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran dengan memperhatikan kondisi lingkungan peserta didik. Dengan model yang tepat diharapkan dapat meningkatkan minat dan aktivitas belajar peserta didik sehingga

mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang tepat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah Model Pembelajaran Kooperatif. Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) merupakan sistem pembelajaran yang memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur. Pembelajaran kooperatif dikenal sebagai pembelajaran secara berkelompok. Akan tetapi, belajar kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok atau kerja kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan dan tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka. Untuk itu, peneliti mencoba memberikan solusi dari permasalahan tersebut dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe *Make a Match* dalam proses pembelajaran Bahasa Arab.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Bantaeng tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen (*quasi eksperimen*), dengan menggunakan desain faktorial 2 x 2. Untuk mendesain penelitian ini, terdapat dua kelas yang dipilih. Satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Kelas eksperimen diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam pembelajaran. Sedangkan kelas kontrol diajar melalui model pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah semua kelas X IBB Tahun Pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan angket untuk mendapatkan jawaban tentang minat belajar Bahasa Arab dan hasil

belajar Bahasa Arab siswa SMA Negeri 4 Bantaeng

## 3. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Indeks validitas isi soal dapat ditentukan oleh kecocokan hasil penilaian diantara dua ahli dengan kriteria yang telah ditentukan. Hasil dari butir soal diperoleh bahwasanya tingkat validitas isi yang dimiliki butir soal dalam kategori baik.

Tabel 4.1. Kontigensi untuk menghitung antar penilai validasi isi

		Validator 1	
		Relevansi Lemah	Relevan Kuat
Validator II	Relevansi Lemah	0	0
	Relevansi Kuat	6	34

Sumber: Hasil Olah Data

Tes dinyatakan valid jika diperoleh harga koefisien validitas isi lebih besar dari 75% (Ruslan, 2009). Dari hasil validasi isi sebagaimana tercantum dalam lampiran untuk kuesioner minat belajar peserta didik sebesar 0.85. Sedangkan untuk tes hasil belajar Bahasa Arab peserta didik sebesar 0.80. Keduanya memenuhi kriteria valid.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh model pembelajaran dan minat belajar bahasa arab terhadap hasil belajar bahasa arab serta interaksinya, data hasil belajar

Bahasa Arab peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan minat belajar tinggi dan minat belajar rendah adalah berasal dari populasi yang homogen pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini dapat dilihat dari nilai Signifikansi P-value pada kolom signifikansi yaitu 0,370 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05

Adapun hasilnya, yaitu:

- a. Dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $p < \alpha = 0,05$ . Untuk kondisi yang lain terima  $H_1$ . Diperoleh nilai ( $p$ ) < 0,001, ini lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dengan demikian, diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan antara peserta didik yang diajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dengan peserta didik yang diajar melalui Model Pembelajaran Langsung.
- b. Dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $p < \alpha = 0,05$ . Untuk kondisi yang lain terima  $H_1$ . Diperoleh nilai ( $p$ ) < 0,001, ini lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan signifikan antara peserta didik yang diajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dengan peserta didik yang diajar melalui Model Pembelajaran Langsung.
- c. Dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $p < \alpha = 0,05$ . Untuk kondisi yang lain terima  $H_1$ . Diperoleh nilai ( $p$ ) < 0,000, ini lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak, artinya ada perbedaan signifikan antara peserta didik yang diajar melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* dengan peserta didik yang diajar melalui Model Pembelajaran Langsung.
- d. Dengan kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $p < \alpha = 0,05$ . Untuk kondisi yang lain terima  $H_1$ . Diperoleh nilai ( $p$ ) < 0,003, ini lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh interaksi antar model pembelajaran dan minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik di SMAN 4 Bantaeng

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar Bahasa Arab bagi peserta didik yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik dari peserta didik yang diajar melalui model pembelajaran langsung.
- b. Untuk peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi, hasil belajar Bahasa Arab bagi peserta didik yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik dari peserta didik yang diajar melalui model pembelajaran langsung.
- c. Untuk peserta didik yang memiliki minat belajar rendah, hasil belajar Bahasa Arab bagi peserta didik yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* lebih baik dari peserta didik yang diajar melalui model pembelajaran langsung.
- d. Terdapat pengaruh interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab peserta didik

## 5. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Anshori, Ahmad Muhtadi. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode- Metodenya*. Yogyakarta : Teras
- Asriadi. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran dan Bentuk Tes terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Kemampuan Awal Siswa SMP Negeri di kabupaten Soppeng. *Tesis*. Makassar: PPs UNM.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dahar, Ratna Wilis. 2006. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, Syaiful Bahri. & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- , 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Kontek stual, Konsep dan Aplik asi*, Bandung: PT Refika Aditama
- Mansyur, dkk. 2015. *Assesmen Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munawwarah, Raodhatun. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dan Media Monopoly Games Smart (GMS) pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di MAN Meulaboh Aceh Barat. *Tesis*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nafis, Nur Jannatun. 2015. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas III MI Senden Kampak Trenggalek. *Skripsi*. Tulungagung: IAIN Tulungagaung
- Nurhayati, Anin. 2010. *Diktat Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Tulungagung : STAIN Tulungagung
- Riyantika, Viviani Diah. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X.3 SMA Pangudi Luhur Pada Materi Protista. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.

- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning "Theory, Research and Practice"*. London: Allyn and Bacon.
- Sudjana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar untuk Pengajaran*. Bandung: Fakultas Ekonomi UI.
- , 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperatif Learning Teori & Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustakan Pelajar,
- , 2010. *Cooperative Learning (Teori & Aplikasi PAIKEM)*. Yogyakarta : Pustakan Pelajar.
- Taniredja, Tukiran. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- , 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- , 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research): Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Widaningsih, Dedeh. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Bandung: Rizki Press